

# Roti Pipih Tertua di Dunia Berusia 70 Ribu Tahun Ditemukan di Gua Irak

written by Editor | 1 Desember 2022



Kabar6-Para arkeolog menemukan apa yang diyakini sebagai sisa-sisa roti pipih (flatbread) berusia 70 ribu tahun, yang dibakar di Gua Shanidar, 500 mil sebelah utara Baghdad, Pegunungan Zagros di wilayah Kurdistan.

Penggalian tersebut dilakukan pada situs Neanderthal di Irak utara. Melansir Republicworld, temuan ini menantang kepercayaan lama bahwa Neanderthal bertahan hidup dengan makanan primitif berupa daging mentah atau tanaman mentah. Juga menunjukkan bahwa Neanderthal sebenarnya adalah pecinta kuliner.

“Stereotip lama adalah bahwa Neanderthal kurang cerdas dibandingkan manusia modern dan bahwa mereka memiliki pola makan yang sebagian besar berbasis daging. Temuan kami adalah indikasi nyata pertama dari masakan yang rumit, dan dengan demikian budaya makanan, di antara Neanderthal,” ungkap Chris Hunt, Profesor Paleoekologi Budaya di Liverpool John Moores

University, yang mengoordinasikan penggalian.

Ditambahkan, “Karena Neanderthal tidak memiliki pot, kami berasumsi mereka merendam bijinya dalam lipatan kulit binatang. [\\*\\* Baca juga: Rusia Larang Wanita Warga Negara Mereka Jadi Ibu Pengganti untuk Orang Asing](#)

Menurut temuan yang diterbitkan dalam jurnal *Antiquity* Universitas Cambridge, salah satu dari empat fragmen sisa makanan ‘sangat mirip dengan persiapan eksperimental dan contoh archaeobotanical dari makanan seperti roti hangus atau makanan sereal yang digiling halus’.

Sisa-sisa makanan yang hangus juga ditemukan dari Gua Franchthi di selatan Yunani, yang dihuni manusia modern awal sekira 12 ribu tahun lalu. Pemeriksaan mikroskopis dari sisa-sisa makanan yang hangus mengungkapkan penggunaan kacang-kacangan yang ditumbuk sebagai bahan umum dalam makanan nabati yang dimasak.

Para penulis penelitian berpendapat, tanaman dengan rasa pahit dan astringen adalah bahan utama masakan Palaeolitik di Asia Barat Daya dan Mediterania Timur.

“Kami menyajikan bukti, untuk pertama kalinya, tentang perendaman dan penumbukan biji nadi (pulse) oleh Neanderthal dan manusia modern awal (*Homo sapiens*) di kedua lokasi, dan selama kedua fase di Gua Shanidar,” terang Dr Ceren Kabukcu, Archaeobotanist di Universitas dari Liverpool, yang memimpin penelitian.

“Kami juga menemukan bukti ‘campuran’ benih yang termasuk dalam bahan makanan dan berpendapat ada beberapa preferensi unik untuk rasa tumbuhan tertentu,” katanya lagi.(ilj/bbs)

---

# Mengerikan! Koki Acara Pernikahan di Irak Jatuh ke Panci Besar Berisi Sup Ayam

written by Editor | 1 Desember 2022



Kabar6-Peristiwa mengenaskan menimpa seorang koki bernama Issa Ismail (25). Pria yang tengah mempersiapkan hidangan untuk sebuah pesta pernikahan di distrik Zakho, Irak utara, tewas setelah terjatuh ke dalam panci besar berisi sup ayam .

Kejadian berawal saat ayah tiga anak itu, melansir Newsweek, sedang menyiapkan makanan di Hazel Hall, ketika tiba-tiba ia terpeleset dan jatuh ke dalam panci besar. Ismail yang telah menjadi juru masak selama sekira delapan tahun itu pun langsung dilarikan ke rumah sakit di kota terdekat Dohuk, untuk mendapatkan perawatan. Ia mengalami luka bakar tingkat tiga di lebih dari 70 persen tubuhnya.

Setelah berjuang melawan luka bakar yang parah selama beberapa hari, Ismail akhirnya menghembuskan napas terakhir. Kematian yang tragis telah memicu kesedihan di media sosial ketika berita kecelakaan ini muncul ke publik. [\\*\\* Baca juga: Sejumlah Negara yang Saling Berebut Kepemilikan 'Makanan Khas'](#)

“Almarhum memasak makanan di pesta pernikahan, duka cita dan berbagai upacara, dan selama dua tahun dia telah bekerja di aula dua pesta selama 25.000 dinar (sekira Rp248 ribu) per hari,” Zervan Hosni, salah satu kerabat Ismail.

Berita kematian tragis Ismail juga menyebabkan para kritikus mendesak agar langkah-langkah keamanan dan pencegahan di dalam restoran dan dapur ditingkatkan. Para pelayat juga menekankan perlunya peningkatan penegakan tindakan pencegahan keselamatan di dapur komersial.(ilj/bbs)